

**PENGARUH ADOPSI INTERNET BANKING, LOAN DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)**

**THE EFFECT OF ADOPTION INTERNET BANKING, , LOAN DEPOSIT RATIO (LDR), NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), AND OPERATING COST AND OPERATING REVENUE (BOPO) TOWARD BANKING PROFITABILITY**

**(Study on Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2011 to 2016)**

Astrid Aulia Ayu Parasdita<sup>1</sup>, Khairunnisa, S.E., MM<sup>2</sup>, Dewa Putra Khrisna Mahardika, S.E., M.S.i<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>astridaulia@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>khairunnisa@telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

**Abstrak**

Salah satu hal yang paling disoroti investor dalam menilai kinerja perbankan adalah rasio profitabilitas yang mana rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Adopsi *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 31 Bank Umum dengan periode penelitian pada tahun 2011-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Adopsi *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, Adopsi *Internet Banking* berpengaruh terhadap profitabilitas, LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan perlu menurunkan nilai NPL dan BOPO serta meningkatkan Adopsi *Internet Banking*.

**Kata Kunci:** Adopsi *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA).

**Abstract**

One of the most highlighted investors in assessing the performance of banking profitability ratio which is the ratio used in this study is the return on assets (ROA). ROA is used to measure the ability of the bank's management in obtaining the overall profit of the total assets owned.

This study aims to examine the influence of Adoption *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Operating Cost Operating Revenue* (BOPO) to profitability is proxied by *Return on Assets* (ROA) at Commercial Bank listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2011-2016. The data used in this study was obtained from financial statement data.

The population in this study are the commercial bank listed on the Stock Exchange. Sample selection technique used is *purposive sampling* and acquired 31 commercial banks with the 2011-2016 study period. Methods of data analysis in this research is panel data regression analysis using Eviews software version 9.

The results showed that simultaneous Adoption *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Operating Cost Operating Revenue* (BOPO) have

*a significant effect on profitability. While partially, Adoption Internet banking significant effect on profitability, LDR has no effect on profitability, NPL significant negative effect on profitability, CAR has no effect on profitability and BOPO significant negative effect on profitability.*

*Based on these results, then if the banking wanting to improve profitability, the bank needs to reduce the value of NPL, BOPO and improve the adoption of Internet Banking.*

**Keywords:** : *Adoption Internet Banking, Loan Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operating Cost Operating Revenue (BOPO), Return on Assets (ROA).*

## 1. Pendahuluan

Salah satu yang disoroti investor dalam menilai kinerja perbankan adalah tingkat keuntungan atau laba. Salah satu teknik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. Return On Assets (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Berikut beberapa faktor yang diindikasikan dapat mempengaruhi ROA yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu Adopsi *Internet Banking*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi Penelitian

### Pengertian Bank

Menurut Kasmir [2012:12] lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang No.10/1998 pasal 1 ayat 2 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### Return On Asset

*Return on Assets (ROA)* menurut Pandia [2012:71] merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### Internet Banking

Menurut Latumaerissa (2011:228) *Internet Banking* merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang berkembang dan memanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman murah dan tersedia setiap hari dan dapat diakses darimana saja baik itu handphone, komputer, laptop dan sebagainya. *Internet Banking* dihitung menggunakan *proxy dummy* dimana nilai 1 untuk bank yang menggunakan *internet banking* dan nilai 0 untuk bank yang belum menggunakan *internet banking*.

### Loan Deposit Ratio (LDR)

*Loan Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. *Loan Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Rasio LDR dapat digunakan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh suatu bank memiliki kondisi yang baik dalam menjalankan operasinya. Rasio Likuiditas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia No.15/41/DKMP berada di kisaran 78%-110%. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Loan Deposit Ratio* menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.

$$\text{Loan Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### ***Non Performing Loan (NPL)***

*Non Performing Loan (NPL)* adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank. Kredit yang bermasalah adalah kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit. Dalam PBI Nomor 17/11/PBI/2015 tentang Giro Wajib Minimum bahwa Rasio *Non Performing Loan (NPL)* adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit. Semakin tinggi NPL maka tingkat likuiditas bank terhadap dana pihak ketiga akan semakin rendah hal ini dikarenakan sebagian besar dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit merupakan simpanan dana pihak ketiga. Berdasarkan PBI Nomor 13/3/PBI/2011 dimana jumlah rasio NPL dapat dikatakan tidak membahayakan kelangsungan usahanya apabila rasio berada lebih dari 5% dari total kredit atau total pembiayaan.

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Semakin tinggi CAR, maka akan semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi sehingga kredit bermasalah yang terjadi dalam bank akan semakin rendah. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/20/Kep/DIR dan SE BI No. 26/2/BPPP ditetapkan bahwa kewajiban penyediaan modal minimum bank diukur dari *persentase* tertentu terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), sebesar 8%.

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

### ***Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)***

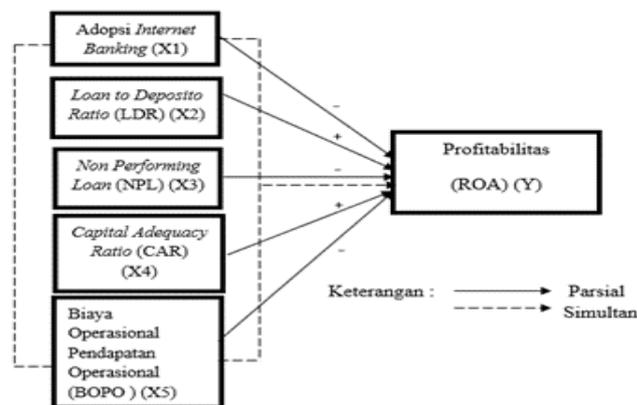
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Indikator dari risiko operasional adalah Biaya Operasioal Pendapatan Operasioanal, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam melakukan kontrol pada beban operasi terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya, pendapatan operasional dihitung berdasarkan total pendapatan bunga dan total pendapatan.

$$\text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### ***Kerangka Pemikiran***

Beberapa penelitian yang masih inkonsisten terhadap profitabilitas dengan menggunakan rasio-rasio perbankan mengukur Adopsi *internet banking*, LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan BOPO (Beban Operasional dan Pendapatan Operasional). Teknologi *internet banking* yang dibuat oleh dunia perbankan mempunyai manfaat untuk bank dengan adanya efisiensi kinerja perbankan dalam penggunaan kertas karena internet dapat menjadi sumber pendapatan yang diperoleh dari biaya layanan yang dibebankan kepada nasabah. Pengurangan efisiensi kinerja bank akan mengurangi biaya yang dikeluarkan oleh perbankan dan laba akan meningkat karena biaya akan berkurang. Pendapatan dari penggunaan *internet banking* oleh nasabah akan menambah laba dari bank tersebut. Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank. *Return on Assets (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



### 3. Metodologi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: 1) Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 2) Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan secara konsisten laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2011-2016. Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 186 yang terdiri dari 31 perusahaan dengan periode penelitian selama enam tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel.

### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis statistik deskriptif, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas atas seluruh pernyataan yang ada di dalam laporan keuangan perusahaan perbankan untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan telah valid dan reliabel untuk diuji. Setelah itu, dilakukan analisis statistik deskriptif yang hasilnya terdapat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	IB	LDR	NPL	CAR	BOPO	ROA
<b>Mean</b>	0.8709	0.8458	0.0209	0.1864	0.8521	0.0154
<b>Maximum</b>	1.000	1.3594	0.0980	0.8748	1.6332	0.1000
<b>Minimum</b>	0	0.3875	0	0.0043	0.2153	-0.0764
<b>Std.Dev.</b>	0.3361	0.0200	0.0035	0.0440	0.0485	0.0050
<b>Observations</b>	186	186	186	186	186	186

Sumber: Hasil output Eviews versi 9, 2017 (data yang telah diolah)

Tujuan dari pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan secara deskriptif masing-masing dari variabel yang digunakan. Pada tabel 1 dapat dilihat hasil uji deskriptif seperti rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hal tersebut menggambarkan secara individual dari masing-masing variabel tanpa melihat pengaruh terhadap variabel dependen.

Dari data tersebut tersebut dapat dilihat bahwa, variabel tingkat hutang memiliki nilai *mean* yang lebih besar dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut berkelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan, variabel perbedaan permanen, perbedaan temporer, dan ukuran perusahaan memiliki *mean* yang lebih kecil dari standar deviasi yang dapat diartikan bahwa data variabel tersebut tidak berkelompok atau bervariasi.

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.074656	0.008129	9.183696	0.0000
IB	-0.005698	0.002841	-2.005778	0.0464
LDR	0.002565	0.007251	0.353719	0.7240
NPL	-0.243871	0.061402	-3.971739	0.0001
CAR	0.003523	0.009177	0.383923	0.7015
BOPO	-0.058087	0.005313	-10.93329	0.0000

Sumber: Output Eviews 9.0 (Data diolah penulis, 2017)

#### **Pengaruh Adopsi Internet Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Nilai *probability* (T-statistic) untuk variabel Adopsi Internet Banking ( $X_1$ ) diperoleh 0.0464. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.0464 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga Adopsi Internet Banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Loan Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Nilai *probability* (T-statistic) untuk variabel Loan Deposit Ratio (LDR) ( $X_2$ ) diperoleh nilai 0.7240. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.7240 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga Loan Deposit Ratio (LDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Nilai *probability* (T-statistic) untuk variabel Non Performing Loan (NPL) ( $X_3$ ) diperoleh nilai 0.0001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.0001 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga Non Performing Loan (NPL) ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Nilai *probability* (T-statistic) untuk variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) ( $X_4$ ) diperoleh nilai 0.7015. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.7015 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak sehingga Capital Adequacy Ratio (CAR) ( $X_4$ ) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

#### **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Nilai *probability* (T-statistic) untuk variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_5$ ) diperoleh nilai 0.0000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.0000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima sehingga Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_5$ ) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## 5. Penutup

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Adopsi Internet Banking, Loan deposit ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial, Adopsi Internet Banking berpengaruh terhadap profitabilitas, LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPL berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas serta BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas, maka perbankan perlu menurunkan nilai NPL dan BOPO serta meningkatkan Adopsi Internet Banking.

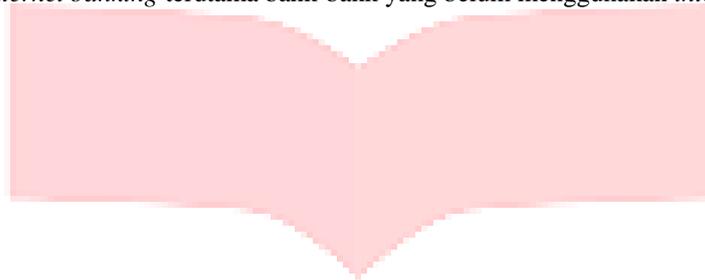
**Saran**

Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca, serta memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu dibidang perbankan.

Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan literatur bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan.

Bagi pihak perbankan, dalam upaya peningkatan profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) yang akan diperoleh, maka perbankan agar menurunkan nilai *Non Performing Loan* (NPL), menurunkan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) untuk meningkatkan efisiensi kemudian meningkatkan nilai Adopsi *Internet Banking* sehingga perbankan dapat meningkatkan profitabilitas.

Bagi pihak OJK dan Bank Indonesia, harus menekan nilai *Non Performing Loan* (NPL) agar jauh dari batasan yang telah ditetapkan, bank-bank yang tidak efisien dengan tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang besar dan perbankan harus mampu mendukung dan mempermudah bank-bank dalam pengadaan *internet banking* terutama bank-bank yang belum menggunakan *internet banking*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Vol. 4 No.1.
- Amila, Amiera Nur. (2013). Liquidty Risk and Performance of Banking System In Malaysia. *Journal of Mara University of Technology Johor*. Vol.1.2.
- Dwiyanti, Rini. (2010). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dalam skripsi S1 Fakultas ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Egan, Ronaldo dan Hudi Prawoto. (2013). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank yang Listing di BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 11. No. 22.
- Hardiyanti. (2012). Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank BUMN yang Go-Public di Indonesia. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kasmir. S.E., M.M. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Latumaerissa, Julius R.(2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.
- Matindas, Anggria Maya. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), BOPO dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol.10.1.
- Mawutor, Dr. John Kwaku Mensah. (2014). Impact of E-banking on the Profitability of Banks in Ghana. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.5 No. 22 (2014), ISSN 2222-1697.
- Oyewole, Oginni Simon. (2013). E-banking and Banking Performance: Evidence from Nigeria. *International Journal of Scientfyc Engineering and Technology*. Vol. No.2, Issue No.8.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan keempat. Bandung: Alfabeta.
- Pramitha Kusuma Dewi, Mulyadi dan Abdurrahman. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan. *JAFFA (Journal of Auditing Finance and Forensic accounting)*. Volume.3 No.1, ISSN : 2339-2886.
- Prasanjaya , A.A. Yogi dan Wayan Ramantha. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4.1.
- Samuel, Olawale Luqman. (2014). The Effect Of Credit Risk On The Performance Of Commercial Banks In Nigeria. *Journal of Olabisi Onabanjo University Ago Iwoye*. Nigeria.
- Sugiarto, Agung. (2012). Adopsi Internet Banking bagi keunggulan Performance Perbankan. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.4 No.1.
- Susanto, Heri. (2016). Analisis Rasio keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *E-Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis dan Perbankan*. Vol.7 No.1, ISSN : 2442-4439.
- Taniredja, T. and H. Mustafidah. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Penerbit Alfabeta.
- Widowati, Sari Ayu. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.4 No.6.